

Peningkatan Kepercayaan Diri Masyarakat Gampong Jawa di Banda Aceh Melalui Kegiatan Kontribusi Sosial

Amelia Putri Susanto¹, Endang Sri Maruti²
Universitas PGRI Madiun^{1,2}
E-mail: ameliaputri@gmail.com¹, endang@unipma.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kontribusi sosial dalam upaya peningkatan kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa di Banda Aceh dilaksanakan pada tanggal 10-11 November 2022 di Wilayah Gampong Jawa ditujukan kepada 20 orang/masyarakat khususnya para janda dan anak yatim piatu. Hasil program menyatakan bahwa program kontribusi sosial yang telah dilakukan telah berhasil meningkatkan rasa kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa baik usia orang tua, remaja, maupun anak-anak. Masyarakat tidak hanya meratapi nasib dan semakin terpuruk dengan kondisi yang dialami, mereka mampu bangkit dan terus meningkatkan kapasitas serta kualitas diri demi menggapai masa depan yang lebih cerah.

Kata kunci : kepercayaan diri, masyarakat nelayan, kontribusi sosial

ABSTRACT

This program aims to increase the confidence of the Gampong Jawa community as an effort to improve the quality of life of the community. Community service activities in the form of social contributions in an effort to increase the confidence of the Gampong Jawa community in Banda Aceh were carried out on 10-11 November 2022 in the Gampong Jawa area aimed at 20 people/communities, especially widows and orphans. The results of the program state that the social contribution program that has been carried out has succeeded in increasing the self-confidence of the Gampong Jawa community, both parents, teenagers and children. The community is not only lamenting their fate and getting worse off with the conditions they are experiencing, they are able to rise and continue to improve their capacity and quality in order to achieve a brighter future.

Keyword : self-confidence, fishing community, social contribution

1. PENDAHULUAN

Mayoritas masyarakat Gampong Jawa di Banda Aceh bermata pencaharian sebagai nelayan. Sebagian besar masyarakat ini adalah janda dan anak-anak yatim piatu yang ditinggal keluarga karena musibah maupun tidak kembali saat berlayar mencari ikan di laut. Daerah ini terletak di Kecamatan Kuta Raja, Kota Banda Aceh. Daerah ini terkenal sebagai daerah nelayan dan juga tempat

pembuangan sampah. Banyak masyarakat yang telah hidup di daerah ini dengan berbagai situasi dan kondisi ekonomi yang melemah (Ardiyana et al., 2019). Hal itu menyebabkan kemandirian dan kepercayaan diri masyarakat ini menjadi rendah.

Rendahnya kepercayaan diri masyarakat tentu berpengaruh pada rendahnya mutu dan kualitas masyarakat (Ramadhani & Putrianti, 2014). Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni

self-confidence yang berarti percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian pada diri sendiri (Fransisca et al., 2020). Percaya diri adalah sikap positif yang dimiliki individu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya (Rizal et al., 2022). Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten dalam melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana individu merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu, dan percaya bahwa bisa melakukannya karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis pada diri sendiri (Khusniyah, 2019).

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan sendiri sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang (Adawiyah, 2020).

Kepercayaan diri adalah kekuatan keyakinan mental seseorang atas kemampuan dan kondisi dirinya dan mempunyai pengaruh terhadap kondisi dan perkembangan kepribadian seseorang secara keseluruhan (Sulistyo & Sunarmi, 2021). Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling, percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri (Pardede, 2017).

Berdasarkan beberapa hal tersebut, program ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri

masyarakat Gampong Jawa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. PERMASALAHAN

Kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa di Banda Aceh yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan masih rendah. Sebagian besar masyarakat ini adalah janda dan anak-anak yatim piatu yang ditinggal keluarga. Rendahnya kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa berimbas pada motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kontribusi sosial dalam upaya peningkatan kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa di Banda Aceh dilaksanakan dalam tiga tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pertemuan dengan perangkat desa dan kepala desa Gampong Jawa Kota Banda Aceh. Tim mahasiswa dan dosen program Modul Nusantara menjelaskan tentang akan adanya pemberian sosialisasi kepada masyarakat di Wilayah Gampong Jawa terkait Kontribusi Sosial dalam upaya peningkatan kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa, Banda Aceh. Dalam tahap ini didapatkan tentang sasaran peserta, jumlah peserta, dan tempat penyelenggaraan program.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kontribusi sosial kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10-11 November 2022 di Wilayah Gampong Jawa ditujukan kepada 20 orang/masyarakat khususnya para janda dan anak yatim piatu. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan tatap muka interaktif dengan peserta, menggunakan media film dan juga slide/power point untuk memudahkan peserta atau masyarakat memahami materi.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan penilaian keberhasilan peserta menangkap materi sosialisasi yang dilaksanakan. Para peserta diberikan kuesioner mengenai hal-hal berkaitan upaya peningkatan kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa, Banda Aceh untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta terhadap materi yang telah disampaikan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pelaksanaan Program

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan tahap persiapan. Koordinasi awal dengan pimpinan desa terkait program kontribusi sosial yang dilakukan. Selanjutnya, pelaksanaan kontribusi sosial kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10-11 November 2022 di Wilayah Gampong Jawa ditujukan kepada 20 orang/masyarakat khususnya para janda dan anak yatim piatu. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan tatap muka interaktif dengan peserta, menggunakan media film dan juga slide/power point untuk memudahkan peserta atau masyarakat memahami materi.



Gambar 1. Tahap Persiapan

Program

Pembukaan acara dilakukan tim dan disambut oleh kepala desa Gampong Jawa. setelah acara pembukaan dan perkenalan, materi disampaikan oleh tim terkait dengan kondisi terkini dan pentingnya meningkatkan kepercayaan diri di mana dan bagaimanapun situasinya.



Gambar 2. Pembukaan Acara dan penyampaian materi

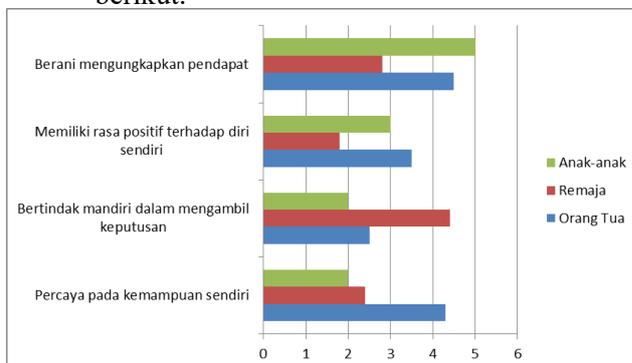
Untuk lebih memantik motivasi dan kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa, tim program kontribusi sosial kemudian memutarakan sebuah film dokumenter yang sesuai dengan kondisi masyarakat Gampong Jawa. film itu juga bermanfaat untuk menggugah semangat anak-anak untuk terus bersemangat mengenyam pendidikan walaupun di tengah kesulitan ekonomi.



Gambar 3. Pemaparan materi dan pemutaran film

2. Hasil Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, dilakukan pengisian kuesioner dan juga wawancara langsung kepada masyarakat peserta program. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner didapatkan hasil berikut.



Berdasarkan data tersebut, orang tua memiliki rasa percaya pada kemampuan sendiri yang tinggi yakni suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut. Kemampuan bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil yang paling tinggi

adalah usia remaja. Para orang tua lebih banyak memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya. Kemampuan mengungkapkan pendapat yang tinggi dialami oleh anak-anak, yakni suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

3. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah terus mendampingi dan memantau masyarakat Gampong Jawa dengan pendekatan sosial yang lebih intensif. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensi desa, yakni nelayan dan juga wisata pantai yang penuh dengan tradisi dan kearifan lokal. Hal itu tentu akan terus meningkatkan rasa kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa.

5. KESIMPULAN

Hasil program menyatakan bahwa hasil program menyatakan bahwa program kontribusi sosial yang telah dilakukan telah berhasil meningkatkan rasa kepercayaan diri masyarakat Gampong Jawa baik usia orang tua, remaja, maupun anak-anak. Kini masyarakat tidak hanya meratapi nasib dan semakin terpuruk dengan kondisi yang dialami, mereka mampu bangkit dan terus meningkatkan kapasitas serta kualitas diri demi menggapai masa depan yang lebih cerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148.
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua dan motivasi intrinsik dengan kepercayaan diri anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 494–505.
- Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. (2020). Meningkatkan percaya diri anak dengan permainan ular tangga edukasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 630–638.
- KHUSNIYAH, F. (2019). *Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Renang Di Klub Renang Petrokimia Gresik (Krgp)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Pardede, S. (2017). Penerapan terapi suportif dengan teknik bimbingan untuk mengurangi dorongan bunuh diri pada pasien skizofrenia. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 89–96.
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan citra diri pada remaja akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22–32.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46–57.
- Sulistyo, E. T., & Sunarmi. (2021). Emotional intelligence and balanced personality in javanese cultural understanding. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 18(4), 3344–3359.